

JELANG BALAP SERI PERDANA MOTOGP 2025

Jajak Kekuatan Dua Rider Ducati

BURIRAM (KR)- Kalender balap MotoGP 2025 dimulai. Seri perdana (MotoGP Thailand) digelar di Sirkuit Buriram. *Sprint race* digeber Sabtu (1/3). Sedangkan *main race*, Minggu (2/3) pukul 15.00 WIB.

Dibanding musim lalu, kontestasi tahun ini banyak berubah. Setidaknya ada dua pergeseran besar yang patut digaris-bawahi. Pertama, Jorge Martin yang berstatus juara bertahan, tidak lagi mengendarai motor atau bernaung di tim yang sama. Ia pindah dari Prima Pramac (Ducati) ke pabrikan Aprilia.

Berikutnya, Marc Marquez yang musim lalu membela Gresini (Ducati), kini gabung dengan tim pabrikan Lenovo Ducati. Menjadi teammate Francesco 'Pecco' Bagnaia.

Meski baru bergabung, *The Baby Alien* tampak cepat beradaptasi. Dalam tes pramusim di Sirkuit Buriram dua pekan lalu, pembalap asal Spanyol itu tampil mendebarkan. Dalam dua sesi uji coba selalu menjadi yang tercepat. Hari pertama, Rabu (12/2),



menorehkan catatan waktu 1 menit 29,184 detik untuk satu putaran. Hari kedua, Kamis (13/2), setelah melahap 47 putaran, *rider* 32 tahun itu berhasil menajamkan catatan waktunya jadi 1 menit 28.855 detik.

Sedangkan Pecco Bagnaia mencatatkan lap tercepat (pada sesi tes kedua) dengan catatan waktu 1 menit 29,378 detik dan hanya berada di peringkat kelima. Terpaut 0,5 detik di belakang Marquez. Pada tes hari pertama malah hanya finis di urutan delapan. Melihat catatan waktu yang berhasil dibuat, tak heran jika banyak pembalap dan pengamat memprediksi Marquez bakal berjaya pada MotoGP Thailand kali ini.

Balapan seri perdana ini disebut-sebut sebagai momentum jajak kekuatan di antara dua rider Ducati. Namun, meli-



KR-Ducaticorse

Pembalap baru Ducati, Marc Marquez, paling diunggulkan pada MotoGP Thailand 2025.

hat apa yang telah dilakukan Marquez pada tes pramusim, Bagnaia justru menjagokan rekan setimnya itu yang akan memenangi balapan di Buriram.

"Secara umum dia (Marquez) sangat kompetitif dan pastinya pembalap yang paling siap untuk balapan pertama. Dia dia langsung merasa sangat nyaman di sini," kata Bagnaia yang juga berstatus juara bertahan di Buriram seperti dilansir *GPOne*.

Marc Marquez yang akan

menjalani debut bersama Ducati pabrikan mengaku sedikit gugup untuk melakukan balapan pembuka musim. Semula ia menjagokan Bagnaia. Tetapi melihat performa teammate-nya yang kurang oke pada tes pramusim, *Baby Alien* kini mantap mengejar kemenangan ketiga di Buriram. Untuk diketahui, Marquez menjadi satu-satunya pembalap yang telah dua kali memenangkan GP Thailand (2018 dan 2019). Ada tiga pembalap lain yang pernah menang di si-

ni. Selain Bagnaia tahun lalu, ada Jorge Martin (2023) dan Miguel Oliveira (2022).

Menurut Marquez, hasil bagus pada seri pertama akan menjadi dorongan besar dalam melakoni balapan-balapan selanjutnya. "Aku selalu merasa sedikit lebih gugup daripada yang seharusnya untuk balapan pertama musim. Grand prix yang selalu istimewa," ucap juara dunia delapan kali itu. "Aku senang balapan di Thailand. Kami datang setelah pramusim yang bagus dan dengan basis yang bagus. Kami sudah bekerja sangat keras dan sangat baik dengan tim," sambungnya.

Sayangnya, balapan perdana 2025 ini tidak melibatkan Jorge Martin. Juara dunia tahun lalu itu mengalami cedera patah tulang kompleks di pergelangan tangan saat latihan dan harus dioperasi lagi. Alhasil, rider Spanyol itu tidak hanya gagal melakoni debut bersama Aprilia, tetapi juga mereduksi persaingan di grid depan. Martin kemungkinan juga belum bisa mengaspal pada seri kedua (GP Argentina) dua pekan mendatang.

Marquez yang pada 2020 mengalami cedera serupa hingga harus absen lebih dari setahun musim pun terdorong memberi advis. "Apa yang terjadi pada Martin, sayangnya adalah bagian dari risiko di olahraga kami. Saya sedikit memahami situasinya, terutama karena menjadi juara dunia, motivasi dan kepercayaan diri Anda lebih besar," kata Marquez dikutip *Crash*. "Saya mengirim pesan kepadanya pagi ini, mengikuti perasaan dan pengalaman saya. Saya hanya berkata kepadanya, 'hormati tubuh Anda,'" pungkasnya.

Tanpa Martin bukan berarti persaingan jadi ringan. Selain Bagnaia yang masih mencari bentuk terbaiknya, ada beberapa 'kuda hitam' yang layak diwaspadai. Alex Marquez (Gresini) mampu menjadi yang tercepat kedua dalam tes pramusim. Selanjutnya, Marco Bezzecchi (Aprilia) dan Pedro Acosta (KTM) yang menuntaskan sesi tes di Buriram dengan masuk empat besar. **(Lis)-d**

Live Trans 7, Minggu (2/3), Pukul 15.00 WIB

JELANG WOMENIS ASIA CUP

Timnas Uji Coba Vs Singapura



KR-Perbasi Pers

Timnas basket putri Indonesia terima ajakan Singapura untuk uji coba.

SURABAYA (KR)- Timnas basket putri Indonesia menggelar laga uji coba melawan Timnas Singapura. Uji coba dimaksudkan sebagai persiapan Timnas 'Merah Putih' menuju FIBA Womenis Asia Cup 2025 Division A dan SEA Games 2025 Thailand.

Uji coba melawan Timnas Singapura berlangsung tiga kali, tiga hari berturut-turut. Pertandingan pertama berlangsung Kamis (27/2). Pertandingan kedua Jumat (28/2) dan yang terakhir Sabtu (1/3). Ketiga pertandingan berlangsung di Cita Hati School East, Pakuwon City, Surabaya.

Untuk jadwal Sabtu (1/3) tip off mulai pukul 19.00 WIB. Menurut asisten pelatih timnas basket putri, Andrie Ekayana, uji coba ini merupakan ajakan dari Timnas Singapura. Kebetulan Timnas Indonesia sedang menggelar training center (TC) sejak 10 Februari lalu. "Singapura yang ada agenda sparring ke Indonesia, mereka yang meminta sparring ini," jelas Andrie Ekayana dikutip *Perbasi Pers*. "Tidak ada target khusus. Kita ingin memberikan kesempatan buat semua pemain untuk tampil, terutama pemain-pemain baru yang baru-san bergabung di timnas," sambungnya.

Timnas basket putri saat memulai training center memanggil 24 pemain. Dari jumlah nama yang dipanggil, pemain yang sukses mencetak sejarah dengan meraih emas di SEA Games 2023 Kamboja mayoritas masuk daftar.

Nama-nama pemain muda seperti Nur Indah Quriani (YMS Bogor), Diva Intan Nurfadillah (GMC Cirebon), Erinindita Prias Madafa (Sahabat Semarang), Erlita Christiana (Surabaya Fever), lalu Melisa Erika Saleh (CLS Surabaya). Selanjutnya Thasya Hery Saputera (Surabaya Fever), Ivana Ardelia (Jawa Timur), Natasya Amelia Putri (Surabaya Fever), dan Byrlia Sheron Tumanduk (Sulawesi Utara) termasuk di dalamnya. **(Rar)-d**

PERSIAPAN POPDA DIY

Kulonprogo Gelar Seleksi Pemain

WATES (KR) - Sebagai persiapan mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2025, sebanyak 76 pemain mengikuti seleksi tim sepakbola Kulonprogo tahap I di Lapangan Karang Sari Pengasih, Kamis (27/2). Seleksi yang digelar Askab PSSI Kulonprogo ini dipandu pelatih Helmi Agus

dan Kuncoro Laksono Aji. Ketua Askab PSSI Kulonprogo, Jumantoro SE didampingi Wakil Ketua Askab PSSI Kulonprogo, Subiyakto SE mengatakan, seleksi pembentukan tim sepakbola dilaksanakan tiga kali karena dalam seleksi tahap pertama jumlah pesertanya banyak. Tim pelatih lang-

sung melakukan pencoretan pemain.

"Seleksi kita bagi dalam beberapa sesi. Dari seleksi tahap I terjaring 44 pemain. Selanjutnya mereka akan mengikuti seleksi tahap II di Lapangan Karang Sari Pengasih, Jumat (28/2) pagi. Seleksi ini guna memilih 22 pemain terbaik untuk memperkuat tim Kulonprogo di Popda DIY mendatang," katanya.

Sementara Helmi Agus menambahkan, seleksi dilakukan secara terbuka. Diikuti pemain dari berbagai sekolah dan klub di Kulonprogo. Tim pelatih dalam seleksi memilih pemain yang benar-benar siap baik secara mental, fisik dan kemampuan individu. **(Dan)-d**



KR-Dani Ardiyanto

Pengarahannya sebelum seleksi

SLEMAN (KR)- PSS Sleman mengakui kekuatan Barito Putera FC, tim yang akan mereka hadapi pada laga pekan ke-25 BRI Liga 1, Senin (3/3) di Stadion Manahan, Surakarta.

Pelatih PSS, Pieter Huistra, Kamis (27/2) siang mengatakan, Barito Putera bukan lawan yang bisa dianggap remeh. Mereka punya kualitas yang bisa menjadi ancaman serius bagi 'Laskat Sembada'.

Dalam enam laga terakhir, Barito Putera FC mampu meraup 13 poin dari empat kali menang, sekali imbang bukan lawan yang bisa dianggap remeh. Terakhir, Barito Putera FC menggulung Bali United FC dengan skor meyakinkan (3-1), Senin (24/2) lalu.

Barito Putera FC diakui Pieter Huistra memiliki pemain dengan kemampuan individu yang mumpuni. Ia pun meminta para pemain PSS untuk tetap fokus dan menjalankan strategi dengan disiplin.

"Menghadapi mereka adalah pertandingan krusial bagi PSS dan tentu saja pertandingan yang menarik. Barito Putera adalah lawan yang berbahaya, pada kompetisi musim ini mereka menjadi tim kuat. Parameternya adalah pada paruh musim ini mereka mengalami peningkatan kualitas yang bagus," kata Pieter Huistra.

Pieter Huistra menambahkan bahwa pertandingan lawan

'Laskar Antasari' ini adalah momen penting bagi Laskar Sembada meraih poin kemenangan di awal bulan Maret 2025.

"Situasi seperti ini, tentu saja kami juga harus berkembang lebih baik. Apalagi ini pertandingan kandang dan penting bagi PSS, kita harus meraih kemenangan," sambung mantan pelatih Borneo FC ini.

Laga PSS kontra Barito Putera diprediksi berlangsung sengit, mengingat kedua tim sama-sama berambisi meraih poin penuh. Dengan kesiapan yang matang dan fokus yang terjaga, PSS bertekad untuk mengamankan tiga poin di laga ini.

Peter Huistra pun memberikan



PASI DIY BERHARAP

Atletik Porda XIV Tetap di Gunungkidul



KR-Effy Widjono Putro

Ketua Umum Pengda PASI DIY Bambang Dewanjaya memberikan motivasi kepada atlet atletik di Stadion Handayani.

Nuri Hartana (Bendahara), dan pengurus lain.

Kunjungan Pengda PASI DIY diterima Ketua Harian Pengkab PASI DIY Gunungkidul Eko Nur Cahyo, serta pengurus dan pelatih. Hadir pula pejabat dari Dinas Kepemudaan

dan Olahraga (Dispora) dan pengurus KONI Gunungkidul. Bambang berharap, venue atletik segera mendapat perhatian mengingat Gunungkidul akan menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) XIV DIY-2025.

Kepala Dispora Gunungkidul, Supriyanto mengakui, lintasan atletik di Stadion Handayani tidak standar. Renovasi sudah dilakukan, namun anggaran yang turun tidak sesuai harapan. "Kami merangkul PASI dan PSSI di Gunungkidul, jadi bukan hanya salah satu saja" ujarnya.

Supriyanto menyebutkan, untuk venue atletik masih terus dikerjakan, khususnya untuk nomor lapangan. Diharapkan, penyelesaiannya sekaligus bisa menyempurnakan lintasan.

Ketua KONI Gunungkidul Irfan Ratnadi mengatakan, semua telah berjuang untuk mewujudkan

sebagai tuan rumah Porda. Adanya catatan dari kunjungan Pengda PASI DIY ini menjadi motivasi bagi KONI, Dispora, atlet, pelatih, dan penggerak olahraga. Menurutnya, Pemda Gunungkidul telah berusaha sebaik mungkin, itu pun masih ada yang perlu diperbaiki.

Menyebut kelayakan lintasan atletik, Bambang berharap menjadi perhatian serius mengingat sejauh ini masih dalam proses pengerjaan. Untuk itu Pengda akan mengajak Pengkab/Pengkot PASI seluruh DIY meninjau Stadion Handayani untuk melihat layak atau tidak untuk penyelenggaraan Porda. **(Ewp)-d**

BULUTANGKIS GERMAN OPEN 2025

Rehan/Gloria Hentikan Wakil Denmark

18-21. Dengan kekalahan tersebut, Alwi gagal melaju ke perempatfinal.

"Puji Tuhan lancar hari ini, walaupun gim pertama masih suka error sendiri, masih suka berubah-ubah mainnya," kata Gloria dikutip Djarum Badminton dari tim Humas dan Media PP PBSI.

Meski kerap melakukan kesalahan sendiri, pasangan non-pelatnas itu mampu mengunci kemenangan di gim pertama. Di gim berikutnya, lanjut Gloria, mereka berupaya untuk fokus dan konsisten dengan pola permainan yang telah disepakati. "Pada gim kedua kami mencoba

memantapkan lagi," katanya.

Berkat kemenangan ini, Rehan/Gloria melaju ke babak perempatfinal dan bertemu dengan unggulan keenam asal China, Zhu Yi Jun/Zhang Chi.

Sementara, ganda campuran Indonesia lainnya, Jafar Hidayatullah/Felisha Alberta Nathaniel Pasribu, berjumpa dengan Robin Tabeling/Alexandra B'je. Pasangan 'gado-gado' asal Belanda dan Denmark ini mengawali turnamen dengan kemenangan atas Amri Syahnawi/Nita Violina Marwah (Indonesia), dan melaju ke babak delapan besar setelah menundukkan unggulan ketujuh Ye Hong Wei/Nicole Gonzales Chan (Taiwan). **(Rar)-d**



KR-PBSI/Badmintonphoto

Pasangan Rehan/Gloria Widjaya.